

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akhlak adalah salah satu pokok ajaran dalam Islam, hal ini terlihat dari hadis yang menjelaskan bahwa nabi Muhammad saw diutus di dunia salah satu tugasnya adalah memperbaiki akhlak manusia, supaya manusia memiliki perilaku yang baik dalam menjalani kehidupannya. Namun jika diamati, saat ini masih banyak umat Islam atau masyarakat yang masih mengalami krisis moral atau akhlak, hal ini terlihat banyaknya kasus-kasus yang dilakukan masyarakat, baik kasus pidana maupun perdata yang termuat di media cetak maupun elektronik. Hal ini bisa terjadi karena minimnya pendidikan akhlak yang didapatkan, sehingga masyarakat kurang paham akan pentingnya akhlak dalam kehidupan.

Akhlak manusia pada dasarnya dapat dibentuk dengan adanya pendidikan atau pembinaan, dan dalam pendidikan akhlak, sebenarnya banyak metode yang dapat digunakan, adapun salah satunya adalah metode kisah. Metode kisah atau cerita merupakan salah satu metode dalam pembelajaran dengan cara mengambil pelajaran dari kejadian masa lampau, yaitu mencontoh kejadian yang baik dan menghindari kejadian yang memiliki dampak buruk menurut Islam. Dalam metode ini sumber pembelajaran dapat menggunakan buku-buku sejarah Islam, yaitu dengan cara membaca dan menelaah dengan seksama. Sejarah Islam yang berisi kisah kejadian masa

lampau yang menceritakan perjalanan tokoh-tokoh hebat Islam yang jika dibaca dan dikaji dengan seksama, sebenarnya dapat menjadi inspirasi bagi para pembaca.

Salah satu kisah yang cukup terkenal di kalangan umat Islam adalah sejarah kepemimpinan Muhammad al-Fatih dan penaklukan kota Konstantinopel. Yaitu kisah perebutan kota Konstantinopel oleh tentara Islam dari kekuasaan kaum Nasrani, yaitu pada masa kekhalifahan Turki Utsmani. Dan jika dibaca dan diamati dengan seksama, ternyata di dalam kisah tersebut banyak terdapat nilai-nilai akhlak yang baik, sehigga dapat dijadikan contoh bagi masyarakat, sebagai acuan dalam menjalani kehidupan di dunia.

Berangkat dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti nilai-nilai pendidikan akhlak pada buku tersebut. Adapaun judul yang akan diambil dalam penelitian ini adalah *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Sejarah Muhammad al-Fatih Menurut Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shalabi*

## **B. Rumusan Masalah:**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terkandung pada Sejarah Muhammad al-Fatih Menurut Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shalabi

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan akhlak pada Sejarah Muhammad al-Fatih Menurut Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shalabi

**D. Manfaat Penelitian:**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang media pendidikan akhlak.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pembaca dalam memahami hikmah dalam suatu cerita sejarah tokoh-tokoh Islam masa lalu, serta sebagai transformasi nilai pendidikan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.